

**MANFAAT PEMBERIAN JUS BUAH NAGA UNTUK PENINGKATAN
KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DI KLINIK
ZAHIRA PURWAKARTA TAHUN 2021**

Desi Trisiani
Trisianidesi.polbap@gmail.com
Politeknik Bhakti Asih Purwakarta

ABSTRAK

Anemia adalah kondisi dimana sel darah merah (eritrosit) menurun atau menurunnya hemoglobin, sehingga kapasitas daya angkut oksigen untuk kebutuhan organ pada ibu dan janin berkurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk Pengaruh Jus Buah Naga Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia.

Desain penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan *One Group Pre Test-Post Test Design* dengan populasi 43 ibu hamil yang mengalami anemia, sampel diambil dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. Variabel independent dalam penelitian ini adalah pemberian jus buah naga variable dependent adalah perubahan kadar HB pada ibu hamil dengan anemia. Pengumpulan data menggunakan data primer dengan menggunakan lembar observasi pengukuran Kadar HB sebelum dan sesudah pemeriksaan. Analisa penenelitian menggunakan uji *t-test*. Hasil penelitian didapatkan Kadar Hb ibu sebelum mengkonsumsi jus buah naga didapatkan Mean 9,28 gr/dl, Median 9,50 gr/dl, modus 10 gr/dl dan SD 7,7 gr/dl. Kadar Hb ibu sesudah mengkonsumsi jus buah naga didapatkan Mean 10,4 gr/dl, median 10,6 gr/dl, modus 11 gr/dl dan SD 8 gr/dl . Hasil uji *t-test* dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ didapatkan *p_value* = 0,000 (*p_value* < α (0,05)) sehingga disimpulkan ada pengaruh pemberian jus buah naga terhadap peningkatan kadar Hb ibu hamil.

Kata Kunci: jus buah naga, anemia, ibu hamil.

ABSTRACT

Anemia is a condition in which red blood cells (erythrocytes) decrease or decrease in hemoglobin, so that the oxygen-carrying capacity for the organ needs in the mother and fetus is reduced. The purpose of this study was to determine the effect of dragon fruit juice on increasing hemoglobin levels in pregnant women with anemia.

The design of this study is an experimental study with a one grup pre test-post test. Design approach with a population of 43 pregnant women with anemia, sampels were taken using the total sampling technique. The independent variable in this study was the administration of dragon fruit juice. The dependent variable was the change in HB levels in pregnant women with anemia. Collecting data using primary data using observation sheets measuring HB levels before and after examination. Research analysis using t-test. The results showed that the mother's Hb level before consuming drahon fruit juice was obtained Mean 9.28 gr/dl, Median 9.50 gr/dl, mode 10 gr/dl and SD 7.7 gr/dl. Mother's Hb level after consuming dragon fruit juice obtained Mean 10.4 gr/dl, Median 10.6 gr/dl, Mode 11 gr/dl and SD 8 gr/dl. The results of the t-tes with a significance level $\alpha=0,05$ obtained $p_value = 0,000$ ($p_value < \alpha (0,05)$) so it was concluded that there was an effect of giving dragon fruit juice on increasing Hb levels of pregnant women.

Keyword : Dragon Fruit Juice, Anemia, Pregnant Women

Pendahuluan

Anemia merupakan suatu keadaan adanya penurunan kadar hemoglobin, hematokrin dan jumlah eritrosit dibawah nilai normal, anemia pada ibu hamil adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) dalam darahnya kurang dari 11gr/dl sebagai akibat ketidakmampuan jaringan pembentuk sel darah merah (Erythtopoetic) dalam produksinya untuk mempertahankan konsentrasi Hb pada tingkat normal (WHO, 2014). Pada

penderita anemia, lebih sering disebut kurang darah, kadar sel darah merah (hemoglobin/Hb) dibawah nilai normal. Penyebabnya bisa karena kurangnya zat besi untuk pembentukan darah merah, misalnya zat besi, asam folat, dan vitamin B12. Tetapi yang sering terjadi adalah anemia karena kekurangan zat besi.(Prawirohardjo, 2014).

Anemia dalam kehamilan dapat berdampak buruk terhadap mortalitas dan morbiditas ibu maupun janin. Hasil dari kehamilan dengan anemia di antaranya intra uterine growth retardation (IUGR), lahir prematur, berat bayi lahir rendah (BBLR), dan peningkatan risiko kematian neonatus. Efek anemia kehamilan pada ibu di antaranya sesak nafas, kelelahan, palpitasi, gangguan tidur, meningkatkan risiko pendarahan saat persalinan, preeklamsia, dan sepsis (Noran and Mohammed , 2015). WHO mengungkapkan 36% atau sebesar 1400 juta orang dari populasi 3800 juta orang dinegara yang sedang berkembang menderita anemia, dan menyebabkan terjadinya perdarahan sebesar 25%. Didunia, sebanyak 34% ibu hamil mengalami anemia dengan 75% berada di negara sedang berkembang (Shafa,2010).

Upaya pemerintah dalam penanggulangan anemia salah satunya adalah suplementasi tablet Fe yang dianggap cara paling efektif karena kandungan zat besinya padat dan dilengkapi dengan asam. Hasil penelitian menyebutkan bahwa untuk membantu penyerapan zat besi dalam tubuh, maka tablet Fe dikonsumsi bersamaan dengan buah-buahan yang mengandung vitamin C, karena lebih mudah diserap dan bertahan

lebih lama dalam tubuh (Barirah, 2018). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian jus buah naga terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil.

Setelah mengonsumsi jus buah naga, 90% kadar hemoglobin responden meningkat dengan rerata kadar hemoglobin sebesar 11,17 gr/dL dan selisih rata-rata kenaikan sebelum dan sesudah konsumsi jus yaitu 0,73 gr/dL. Hasil uji statistik dengan *t-test* didapatkan $p=0,001$ artinya jus buah naga juga efektif menambah jumlah hemoglobin pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kota Selatan Kota Gorontalo. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Widyaningsih, dkk dan penelitian Barirah yang menunjukkan bahwa ada pengaruh konsumsi jus buah naga merah terhadap kadar hemoglobin dan eritrosit pada ibu hamil (Nancy Olli 2020).

Berdasarkan hasil data Klinik Zahira Purwakarta Angka Kejadian ibu hamil dengan anemia yaitu sebanyak 34 orang (21,4%) dari populasi ibu hamil 159 orang (Data Klinik Zahira Purwakarta 2021)

Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian yakni desain eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan pre-experimental design dengan jenis one grup pretest and posttest design. Dengan menggunakan one grup pretest and posttest design, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Pada desain ini, dilakukan pengukuran awal pada objek yang diteliti dengan melaksanakan pretes untuk mengukur variabel terikat.

Kemudian memberikan perlakuan dengan menerapkan model contextual teaching and learning. Setelah itu, juga dilakukan pengukuran akhir dengan melaksanakan postes untuk mengetahui keefektifan model contextual teaching and learning.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan di Klinik Zahira Purwakarta untuk mengetahui pengaruh jus buah naga terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil berikut ini hasil dari hubungan distribusi frekuensi variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kadar Hemoglobin Sebelum Pemberian Jus Buah Naga Pada Ibu Hamil dengan Anemia di Klinik Zahira Purwakarta Tahun 2021

Variabel	N	Mean	Median	Mode	SD	Min	Max
Kadar Hb Sebelum Pemberian jus buah Naga	34	9.28	9.50	10	7.7	7.50	10

Berdasarkan Tabel 1 Dapat di interprestasikan bahwa kadar hemoglobin sebelum pemberian jus buah naga memiliki mean 9,28 gr/dl, median 9,50 gr/dl, modus 10 gr/dl dan standar deviasi 7.7 gr/dl

Tabel 2 Kadar HB (Hemoglobin) Ibu Hamil Dengan Anemia Sesudah Pemberian Jus Buah Naga

Variabel	N	Mean	Median	Mode	SD	Min	Max
Kadar Hb Sebelum Pemberian jus buah Naga	34	10.4	10.6	11	8.0	8.50	11.50

Berdasarkan tabel 2 dapat diinterpretasikan bahwa kadar hemoglobin sesudah pemberian jus buah naga memiliki mean 10,4 gr/dl, median 10,6 gr/dl, modus 11 gr/dl dan standar deviasi 8 gr/dl.

Tabel 3 Uji Normalitas Kadar Hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian jus buah naga pada Ibu Hamil dengan Anemia di Klinik Zahira Purwakarta Tahun 2021

	Kolmogorov-Smirnova			Uji T-Test		
	Statistic	Df	Sig	Statistic	Df	Sig
Hb Sebelum	,220	34	0.75	,942	34	0.000
Hb Sesudah	,213	34	0.95	,241	34	0.000

Pada uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnova kadar hemoglobin sebelum mengkonsumsi jus buah naga nilai $p_value >$ nilai signifikan ($0,075 < 0.22$), hal ini berarti data berdistribusi normal, sedangkan kadar hemoglobin sesudah mengkonsumsi jus buah naga nilai $p_value >$ nilai signifikan ($0,090 < 0.22$), hal ini berarti data berdistribusi normal. Maka uji normalitas sebaran data dapat disimpulkan $p_value > \alpha$ dengan $\alpha = 0,005$, Sehingga sebaran data normal dan dapat digunakan uji parametrik dengan uji *t sampel berpasangan*.

Tabel 4 Perbedaan Kadar Hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian Jus Buah Naga pada Ibu Hamil dengan Anemia

Variable	Mean	SD	SE
kadar hemoglobin sebelum	9.28	770	132
kadar hemoglobin sesudah	10.4	806	138
selisih kadar hemoglobin sebelum dan sesudah	1,12	36	6

Pada tabel 4 dapat diinterpretasikan bahwa kadar hemoglobin sebelum pemberian jus buah naga sebesar 9,28 gr/dl dan sesudah pemberian jus buah naga sebesar 10,4 gr/dl sehingga dapat dilihat adanya perbedaan sebesar 1,12 gr/dl kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian jus buah naga. Hasil uji t sampel berpasangan menunjukkan angka signifikan sebesar 0,000 yang artinya kurang dari $\alpha = 0,05$ dengan demikian H_0 di tolak berarti ada pengaruh pemberian jus buah naga terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia di Klinik Zahira Purwakarta Tahun 2021.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pemberian jus buah naga terhadap peningkatan kadar hemoglobin terhadap ibu hamil dengan anemia yaitu Kadar HB (Hemoglobin) Ibu Hamil Dengan Anemia Sebelum Pemberian Jus Buah Naga Dapat diinterpretasikan bahwa kadar hemoglobin sebelum pemberian jus buah naga memiliki mean 9,28 gr/dl, median 9,50 gr/dl, modus 10 gr/dl dan standar deviasi 7.7 gr/dl, Kadar HB (Hemoglobin) Ibu Hamil Dengan Anemia Sesudah Pemberian Jus Buah Naga diinterpretasikan bahwa kadar hemoglobin sesudah pemberian jus buah naga memiliki mean 10,4 gr/dl, median 10,6 gr/dl, modus 11 gr/dl dan standar deviasi 8 gr/dl, Perbedaan Kadar Hemoglobin Sebelum dan Sesudah Pemberian Jus Buah Naga pada Ibu Hamil dengan Anemia di Klinik Zahira Purwakarta Tahun 2021, bahwa kadar hemoglobin

sebelum pemberian jus buah naga sebesar 9,28 gr/dl dan sesudah pemberian jus buah naga sebesar 10,4 gr/dl sehingga dapat dilihat adanya perbedaan sebesar 1,12 gr/dl kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian jus buah naga, Hasil uji t sampel berpasangan menunjukkan angka signifikan sebesar 0,000 yang artinya kurang dari $\alpha = 0,05$ dengan demikian H_0 di tolak berarti ada pengaruh pemberian jus buah naga terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia di Klinik Zahira Purwakarta 2021.

Daftar Pustaka

1. Arisman, (2012). *Anemia Dan Anemia Dalam Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika
2. Barirah, Runjati, Widyati MN, Pujiastuti SE. Differences Effect of Supplement Red Guava Juice with Red Dragon Fruit Juice to Increase Hemoglobin Levels in Postpartum Mother with Anemia. *International Journal of Science and Research*. 2018;7(9):374-378
3. Damia, (2012). *Meningkatkan Hemoglobin Darah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
4. Depkes RI (2012) *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
5. Jama Barat (2021) Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat
6. Dewi, (2011). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka
7. Fatimah, (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
8. Erwin, (2011). *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC
9. Gibson, (2014). *Faktor yang Berhubungan dengan Anemia Gizi pada Ibu Hamil di Puskesmas Jalaksana Kuningan Tahun 2010*. *Jurnal Kesehatan Kartika*. Kuningan

10. Kementerian Kesehatan RI. (2015) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2015
11. Manuaba, (2011). *Asuhan Kehamilan untuk kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
12. Manuaba, I. B. (2011). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
13. *Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
14. Nancy. Pengaruh Agar-Agar dan Jus Buah Naga Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil.2020. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Journal.unhas.ac.id, Volume 16 Issue 2 2020.
15. Noran M and Mohammed M. (2015). The Impact of Maternal Iron Deficiency and Iron Deficiency Anemia on Child's Health. *Saudi Medical Journal* 2015, 36 (2): 146-149.
16. Notoatmodjo, (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi revisi. Jakarta :
17. Nurmayanti R, (2014). *Efektifitas Konsumsi Telur Ras Terhadap peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester II*. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Surakarta : Prodi D IV Kebidanan
18. Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta Salemba Medika
19. Prawirohardjo, Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan* Sarwono Prawirohardjo. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
20. Romauli, (2011). *Asuhan kehamilan Kebidanan*. Yogyakarta : PUSTAKA BARU PRESS
21. Romauli. Suryati.(2011). *Asuhan Kebidanan 1 Konsep Dasar Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
22. Saifuddin, A. B. dkk. (2011). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan*
23. Shafa. Anemia Pada Ibu Hamil. 2010; Available from: <http://drshafa.wordpress.com/2015/11/16/anemia-pada-bumil>.
24. Sugiono, (2012) *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia

25. Sulistyawati, A. (2014). *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Jakarta : JNPK-KR
26. Supratina (2011). *Lengkap Menu Sehat Hamil*. Yogyakarta: Garailmu
27. Siwi, Wylle. 2015. *Konsep Manajemen Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
28. Taufan Nugroho,(2014). *Asuhan kehamilan Kebidanan*. Jakarta: EGC
29. Ummi Hani, (2011). *Asuhan Kehamilan untuk kebidanan* . Yogyakarta : Nuha Medika
30. Vivian dan Tri Sunarsih, (2011). *Ilmu Kebidanan pada kehamilan fisiologis*. Jakarta: EGC
31. Walyani, (2015). *Asuhan Kebidanan I*. Jakarta: Trans Info Media.
32. WHO (World Health Organization) 2014. <http://www.who.int/healthinfo/statistics/programme/en/index.html>.
33. Wikipedia, (2011). *Lengkap Menu Sehat Hamil*. Yogyakarta: Garailmu.
- 34.